BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa melalui diagram kartesius yang di lakukan pada bab sebelumnya, terdapat kesimpulan pada masing-masing variabel yaitu:

1. Kolaborasi kontraktor utama dengan supplier :
   - Yang harus di perhatikan oleh para supplier adalah faktor pemenuhan supplier ketika kontraktor utama meminta pengiriman pada waktu khusus (mendadak) dianggap kurang memenuhi permintaan dan respon dari supplier terhadap keluhan kontraktor utama yang kurang baik, sehingga sangat perlu untuk diperhalikan dan dibenahi agar kontraktor utama merasa lebih puas dengan kinerja pernsahaan supplier.
   - Faktor-faktor seperti ketepatan supplier dalam pengiriman, track record perusahaan dalam memenuhi pesanan, kelancaran komunikasi yang baik antara kontraktor utama dengan supplier, perencanaan jaringan distribusi barang yang dirancang dan dilakukan supplier sudah dilakukan dengan sangat baik oleh pemsahaan supplier. Faktor-faktor tersebut harus bisa dipertahankan kinerjanya agar para kontraktor utama tetap puas terhadap kinerja perusahaan supplier sehingga pelaksanaan proyek dapat berjalan dengan lancar.
   - Faklor pengendalian kualitas pesanan yang dilakukan oleh supplier tersebut dilaksanakan oleh perusahaan snpplier terlalu berlebihan yang dimana tidak terlalu dianggap penting oleh kontraktor utama.

2. Kolaborasi kontraktor utama dengan subkontraktor :
   - Tidak ada faktor pada kuadran A, yang artinya seluruh faktor yang dianggap penting oleh kontraktor utama dilakukan oleh subkontraktor sudah dengan cukup baik.
   - Faktor seperti kelancaran komunikasi yang baik antara kontraktor utama dengan subkontraktor dan tingkat kualitas SDM yang dimiliki subkontraktor untuk mengerjakan proyek yang di sub kan oleh kontraktor utama dianggap tidak terlalu penting oleh kontraktor utama tetapi dilakukan sangat baik oleh subkontraktor.
   - Terdapat faktor-faktor yang dianggap penting seperti kualitas pengerjaan yang dilakukan subkontraktor, kemampuan subkontraktor dalam memenuhi pengerjaan sesuai dengan kontrak, ke-efisienan yang dilakukan subkontraktor pada saat pelaksanaan pengerjaan sudah dilaksanakan dengan baik oleh para subkontraktor dan sangat perlu dipertahankan.
3. Keberhasilan kolaborasi antar pelaku rantai pasok menurut pandangan kontraktor utama.
   - Menurut pandangan kontraktor utama, ketepatan dalam pengerjaan dan pasokan material yang dilakukan oleh perusahaan kolaborator dianggap belum maksimal.
   - Faktor-faktor seperti saling memperhatikan satu sama lain antar pemsahaan kolaborator dalam mengatasi suatu permasalahan dalam pengerjaan, pengembangan SDM tenaga kerja dilakukan oleh para pelaku rantai pasok, penetapan standardisasi proses yang dilakukan perusahaan

anda terhadap perkerjaan pelaku rantai pasok lainnya sudah dilakukan sangat baik oleh perusahaan kolaborator.

B. SARAN

Atas dasar kesimpulan di atas, disarankan bahwa pemsahaan kontraktor utama ini tetap bisa menjaga relasi dengan para supplier dan sub-kontraktomya kedepannya bisa lebih baik daripada sebelumnya dengan upaya-upaya komunikasi untuk membahas faktor-faktor yang kurang agar lebih ditingkatkan dan mempertahankan yang sudah baik antar para kolaborator rantai pasok.

Untuk perusahaan supplier, disarankan agar berevaluasi pada faktor pemenuhan supplier ketika kontraktor utama meminta pengiriman pada waktu khusus (mendadak) harus bisa lebih dipenuhi oleh supplier, dan juga respon dari supplier terhadap keluhan kontraktor utama sebaiknya dapat ditanggapi dan memberi solusi untuk kontraktor utama dengan lebih cepat dan baik.Agar dapat meningkatkan faktor tersebut, perusahaan supplier dapat mengalokasikan sumber daya nya dari unit pengendalian kualitas pesanan dialihkan untuk membantu bagian keluhan dan pengiriman khusus, akan tetapi juga jangan sampai dengan memindahkan beberapa sumber dayanya maka mengurangi kualitas perkerjaan dari faktor pengendalian pesanan.

Bagi perusahaan subkontraktor, kinerja yang dianggap sudah baik secara keseluruhan dari pandangan kontraktor utama harap dipertahankan dan bila perlu akan lebih baikjika kinerjanya'tnakm ditingkatkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aslihan, Karatas, Survey of supply chain management as perceived by the US construction industry, University ofFlorida, 2009.

2. Barratt, M. (2004), Understanding the meaning of collaboration in the supply chainl, Supply Chain Management: An International Joumal, Vol. 9.

3. Cut Zukhrina Oktaviani, Kajian Kinerja Supply Chain Pada Proyek Konstruksi Bangunan Gedung, 2008.

4. Heizer, Jay dan Barry Render, 2008, Operations Management-Manajemen Operasi. Edisi 9 Buku 1. Jakarta : Salemba Empat

5. Indrajit, R.E dan Djokopranoto, R, (2002). Konsep Manajemen Supply Chain : Cara Baru Memandang Mata Rantai Penyediaan Barang. Jakarta: PT. Grasindo

6. Lambert, D. M. and M. C. Cooper, (2000), Issues in Supply Chain Management, Industrial Marketing Management, Vol. 29.

7. Lee, H. L. dan S. Whang, (2000), "Information Sharing. in a Supply Chain", International Journal ofTechnology Management, Vol. 20.

8. Maturana S, Alarcon L, Vrsalovic M. Achieving collaboration in the construction supply chain: an onsite subcontractors' evaluation methodology. In; Bertelsen S, Formoso CT. Proceedings ofthe 12th Annual Conference ofthe International Group for Lean Construction. Helsinger, Denmark; 2004.

9. Oliver, R. K. dan Weber, M. D. (1982). Supply Chain Management; Logistics Catches Up With Strategy. Outlook. (cit. Christopher, M. G. Logistics, The Strategic Issue, London: Chapman and Hall, 1992).

10. Pujawan, N dan Er, Mahendrawathi, (2017), Supply Chain Management. Edisi 3. Yogyakarta: Andi Offset.

11. Tan, K. C., Kannan, V. R. and Handfield, R. B. (2010). —Supply chain management: supplier performance and firm performancel, International Journal of Purchasing and Material Management, 34, (3), pp. 2-9

12. Suyanto, Bagong. Metode Penelitian Sosial: Bergabai Alternatif Pendekatan. Jakarta : Prenada Media, 2005, h. 171.

LAMPIRAN

KUESIONER

Survey ini dirancang untuk mendapatkan pandangan kontraktor utama tentang kolaborasi terhadap pelaku rantai pasok dalam proyek konstruksi, mohon diberikan waktu agar bapak/ibu berkenan berpartisipasi dalam survey ini. Terima kasih.

Section A (Identitas Responden)

Nama	:
Jabatan	: Direktur / Project Manager / Site Manager / Lainnya
Pendidikan terakhir	: SMA ; S1 ; S2
Pengalaman di proyek konstruksi	: 1-5 ; 5-10 ; >10 Tahun
Nama dan lokasi Proyek	:

Section B (Kuisioner Penelitian)

Berilah tanda √ pada salah satu kolom angkat berikut ini yang sesuai dengan pendapat anda pada skala penilaian :

1 = Sangat rendah
2 = Rendah
3 = Sedang
4 = Tinggi
5 = Sangat tinggi

1. Tentukan faktor yang dipertimbangkan kontraktor utama dalam berkolaborasi dengan supplier.

KRITERIA	HARAPAN					KENYATAAN				
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Ketepatan waktu supplier dalam pengiriman										
Kebijakan supplier dalam menentukan harga pesanan yang dibutuhkan perusahaan anda										
Track Record Supplier dalam memenuhi pesanan										
Tingkat/ jumlah keluhan dari perusahaan anda karena pengiriman pesanan yang tidak sesuai										
Pemenuhan ketika perusahaan meminta pengiriman pada waktu yang khusus kepada supplier (kondisi yang mendadak)										
Pengendaian kualitas pesananan yang dilakukan oleh supplier										
Respons dari supplier terhadap keluhan yang diberikan oleh perusahaan anda										
Kelancaran komunikasi yang baik antara perusahaan anda dengan supplier										
Perencanaan jaringan distribusi barang yang dirancang dan dilakukan oleh supplier										

2. Tentukan faktor yang dipertimbangkan kontraktor utama dalam berkolaborasi dengan sub-kontraktor.

KRITERIA	HARAPAN					KENYATAAN				
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Kualitas pengerjaan yang dilakukan oleh Sub-Kontraktor										
Kemampuan sub-kontraktor dalam memenuhi pengerjaan sesuai dengan kontrak										
Ke-efisienan yang dilakukan sub-kontraktor pada saat pelaksanaan pengerjaan										
Kesiapan sub-kontraktor terhadap permintaan pengerjaan pada waktu yang khusus (mendadak)										
Respons dari sub-kontraktor terhadap keluhan perusahaan anda										
Kepercayaan perusahaan anda dalam pemenuhan kualitas pelaksanaan yang dikerjakan oleh sub-kontraktor										
Kelancaran komunikasi yang baik antara perusahaan anda dengan sub-kontraktor										
Kualitas SDM yang dimiliki oleh sub-kontraktor untuk mengerjakan proyek yang di sub kan oleh perusahaan anda										

3. Tentukan tingkat pengaruh faktor-faktor yang dipertimbangkan kontraktor utama berikut ini terhadap keberhasilan kolaborasi pelaksanaan supply chain?

KRITERIA	HARAPAN					KENYATAAN				
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Ketepatan dalam pengerjaan dan pasokan material										
Saling memperhatikan satu sama lain dalam mengatasi suatu permasalahan dalam pengerjaan										
Pengembangan SDM tenaga kerja dilakukan oleh para pelaku rantai pasok										
Arus informasi yang bebas/leluasa antar para pelaku rantai pasok										
Intensitas pertemuan yang tinggi untuk melakukan pembahasan perkerjaan (evaluasi)										
Penetapan standardisasi proses yang dilakukan Perusahaan anda terhadap perkerjaan pelaku rantai pasok lainnya.										
Fleksibilitas akan perubahan dalam pengerjaan yang diminta oleh perusahaan anda										
Ke-Inovatifan para pelaku rantai pasok dalam pada pelaksanaan pengerjaan proyek										